BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Burhan et al., 2022) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam dan merupakan studi pendahuluan yang dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskriptifkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses situs resmi BEI melalui www.idx.co.id dan melalui website resmi Bank Umum. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 hingga bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

Menurut (Swarjana, 2022) populasi adalah orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data

yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 5 tahun dari tahun 2017-2021.

Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) sampel adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Bukopin, Bank Danamon, Bank BII Maybank, Bank Cimb Niaga, dan Bank Panin. Teknik pengambilan sampel *non-probabilitas* adalah teknik di mana setiap anggota populasi tidak diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode untuk menentukan sampel dengan cara memilih elemen populasi yang dianggap paling cocok untuk dikumpulkan datanya.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data internal, yaitu data yang diperoleh dari tempat atau objek berlangsungnya penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut (Supriyono, 2018) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, karena data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id dan melalui website resmi dari masing-masing Bank Umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan Bank Umum.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, menghitung REC (*Risk Profil, Earning, Capital*), melakukan peringkat komposit bank, analisa grafik dan analisis sintetis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Chandra & Priyono, 2023) statistik deskriptif merupakan suatu metode bagaimana cara mengumpulkan angka-angka menabelkan angka-angka, mengambarkannya, mengolah, menganalisis angka-angka, dan menginterpretasikannya dengan penafsiran.

2. Menghitung REC (*Risk Profil, Earning, Capital*)

a. Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penelitian ini mengukur faktor *risk profile* dengan menggunakan 2 indikator yaitu rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

- 1) Risiko Kredit menggunakan *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- 2) Risiko Likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas (*Earnings*)

Untuk mengukur rentabilitas digunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM).

- 1) *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

- 2) *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

c. Permodalan (*Capital*)

Penilaian bank berdasarkan permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. Melakukan Peringkat Komposit Bank

Peringkat komposit tingkat kesehatan bank ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank umum.

Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:

- a. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5
- b. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
- c. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
- d. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
- e. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Penetapan Peringkat Komposit dikategorikan dalam 5 (lima) Peringkat Komposit yakni Peringkat Komposit 1 (PK-1), Peringkat Komposit 2 (PK-2), Peringkat Komposit 3 (PK-3), Peringkat Komposit 4 (PK-4), dan Peringkat Komposit 5 (PK-5).

Bobot/persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Tabel 3.1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Rasio REC

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
< 40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011

4. Analisa Grafik

Grafik yang terbentuk dari hasil olahan data pengamatan, kemudian di plot sesuai dengan sumbu-sumbu yang dikehendaki yang akan menjadi dasar untuk menghitung atau menganalisa data.

5. Analisa Sintesis

Menurut (Amelia & Mustaqin, 2021) analisa sintesis merupakan analisa terhadap dua atau lebih elemen yang ada menghasilkan suatu hasil baru. Analisa sintesis dalam pengertian lebih lanjut adalah analisa terpadu pada beberapa elemen suatu hal untuk mendapatkan sintesis baru.